BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di uraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1. Kemampuan pengetahuan ilmiah fisika siswa menggunakan pembelajaran inquiry training lebih baik dibandingkan dengan kemampuan pengetahuan ilmiah siswa menggunakan model pembelajaran direct intruction. Hasil nilai rata-rata postes dari penelitian yang menggunakan model pembelajaran direct intruction adalah 51,66 dan yang menggunakan pembelajaran inquiry training adalah 75,93.
- 2. Kemampuan pengetahuan ilmiah fisika siswa pada kelompok keterampilan berpikir kritis di atas rata-rata lebih baik dibandingkan kemampuan pengetahuan ilmiah fisika siswa pada kelompok keterampilan berpikir kritis di bawah rata-rata. Nilai rata-rata pengetahuan ilmiah pada keterampilan berpikir kritis dibawah rata-rata adalah 53,00 dan nilai rata-rata hasil belajar pengetahuan ilmiah pada keterampilan berpikir kritis diatas rata-rata sebesar 73,25.
- 3. Tidak terdapat interaksi antara model pembelajaran dengan keterampilan berpikir kritis dalam meningkatkan pengetahuan ilmiah fisika siswa.

5.2. Saran

- Siswa harus dibimbing dengan memberikan latihan yang cukup untuk meningkatkan kemampuan pengetahuan ilmiah fisika siswa
- 2. Peneliti selanjutnya menggunakan jangka waktu yang lebih lama karena waktu yang tersedia dalam pelaksanaan pembelajaran baik dibelajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *inquiry training* dan dibelajarkan dengan pembelajaran *direct intruction* masih sangat kurang, sebab disesuaikan dengan jadwal sekolah yang bersangkutan.
- 3. Pendidik hendaknya memilih model pembelajaran yang sesuai, dengan tujuan pembelajaran
- 4. Pendidik dalam mengajar dengan menggunakan model pembelajaran *inquiry* training lebih baik diterapkan pada siswa yang memiliki keterampilan berpikir kritis diatas rata-rata karena dapat meningkatkan pengetahuan ilmiah siswa
- 5. Dilihat dengan karakter siswa, siswa belum terbiasa dengan menggunakan model pembelajaran *inquiry training*, maka sebaiknya siswa mulai dilatih untuk melakukan percobaan-percobaan sederhana ketika pembelajaran fisika agar memiliki respon yang cepat akan melakukan model pembelajaran *inquiry training*
- 6. untuk peneliti selanjutnya dapat mengalokasi waktu yang lebih banyak sehingga pelaksanaanya lebih optimal.